

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN GAMES EDUKATIF BERBASIS
WORDWALL TERHADAP PENGENALAN KOSAKATA BAHASA
INGGRIS ANAK USIA DINI DI TAMAN KANAK-KANAK KEMALA
BHAYANGKARI 3 PADANG**

Annisa Forina Putri¹, Rismareni Pransiska², Elise Muryanti³, Tisna Syafnita⁴
^{1,2,3,4} PGPAUD Universitas Negeri Padang

Email : 1annisaforina28@gmail.com, 2pransiskaunp@fip.unp.ac.id,
3elisemuryanti@yahoo.com, 4tisanasyafnita@fip.unp.ac.id

ABSTRACT

This research is motivated by the issue that the English vocabulary recognition skills of children at Kemala Bhayangkari 3 Kindergarten Padang have not developed optimally, with some children experiencing difficulties in recognizing English vocabulary. This is due to the use of less effective media and methods in helping children master English vocabulary. The purpose of this study is to determine the effect of using Wordwall-based educational games as learning media on improving English vocabulary recognition among early childhood learners at Kemala Bhayangkari 3 Kindergarten Padang. This study uses a quantitative approach with a quasi-experimental method. The population in this study consisted of 85 children enrolled at Kemala Bhayangkari 3 Kindergarten Padang, with a sample of 30 children, divided into two groups: 15 children in class B1 and 15 children in class B2. Oral tests were used to collect the data. Data analysis techniques included the t-test, preceded by normality and homogeneity tests. Data were processed using SPSS 30. The results showed that the average pre-test score in the experimental class was 13.27, increasing to 16.93 in the post-test. Meanwhile, the control class had an average pre-test score of 12.53 and a post-test score of 14.60. The data were normally distributed and homogeneous. Based on the hypothesis testing results, the significance value (2-tailed) was $0.003 < 0.05$. It can be concluded that the use of Wordwall media has a significant effect on improving English vocabulary recognition among early childhood learners at Kemala Bhayangkari 3 Kindergarten Padang.

Keywords: English Vocabulary, Wordwall, Early Childhood Learners

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi permasalahan yang menunjukkan kemampuan pengenalan kosakata bahasa Inggris anak di Taman Kanak-Kanak Kemala Bhayangkari 3 Padang belum berkembang secara optimal, masih ada anak yang

mengalami kesulitan dalam mengenalkan kosakata bahasa Inggris. Dikarenakan pengenalan kosakata bahasa Inggris masih menggunakan media dan metode yang kurang efektif dalam membantu anak menguasai kosakata bahasa Inggris. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran games edukatif berbasis *Wordwall* terhadap peningkatan pengenalan kosakata bahasa Inggris pada anak usia dini di TK Kemala Bhayangkari 3 Padang. Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif dengan metode *quasy eksperimen* (Eksperimen semu). Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik di Taman Kanak-Kanak Kemala Bhayangkari 3 Padang berjumlah 85 orang anak, dan sampel sebanyak 30 anak, terdiri dari kelas B1 dan B2 masing-masingnya berjumlah 15 orang anak. Tes lisan adalah metode yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data. Teknik analisis data menggunakan uji t, sebelum itu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Kemudian data diolah menggunakan aplikasi *SPPS 30*. Hasil data memperlihatkan dimana rata-rata skor pre-test pada kelas eksperimen adalah 13.27 dan skor *post-test* sebesar 16.93. Hasil *pre-test* rata-rata kelas kontrol adalah 12.53 dan skor post test kelas kontrol 14.60. Data yang dihasilkan berdistribusi normal dan homogen. Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan nilai sig (2-tailed) sebesar $0.003 < 0.05$. Dapat disimpulkan bahwa media *wordwall* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pengenalan kosakata bahasa Inggris anak usia dini di Taman Kanak-Kanak Kemala Bhayangkari 3 Padang.

Kata Kunci: Kosakata Bahasa Inggris, *Wordwall*, Anak Usia Dini

A. Pendahuluan

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan tahap Pendidikan yang penting dalam mengoptimalkan perkembangan anak usia 0–8 tahun, di mana mereka berada dalam masa keemasan (*golden age*) dengan kemampuan menyerap informasi mencapai 80% (Suryana, 2010). Pada fase ini, anak sangat responsif terhadap berbagai rangsangan dari lingkungan, baik yang diberikan secara sengaja maupun tidak

disengaja (Dacholfany & Hasanah, 2018).

Salah satu aspek perkembangan yang krusial adalah bahasa, yang memungkinkan anak berkomunikasi, mengekspresikan perasaan, serta membangun hubungan sosial (Safira dkk., 2023). Keterampilan berbahasa anak berkembang baik apabila disesuaikan dengan karakteristik perkembangannya. Bahasa memainkan peran sentral dalam kehidupan sehari-hari, karena

memungkinkan anak untuk berkomunikasi dengan orang lain, menyampaikan maksud, ide, pemikiran, dan perasaan (Alam & Lestari, 2019).

Tujuan meningkatkan kemampuan bahasa anak adalah agar anak mampu berkomunikasi secara verbal. Anak yang memiliki perkembangan bahasa yang baik akan lebih mudah berkomunikasi dengan orang lain dan lebih mudah menyesuaikan diri dengan lingkungannya (Friantary, 2020).

Berdasarkan definisi di atas, perkembangan bahasa pada anak usia dini merupakan suatu proses perubahan yang mengoptimalkan kemampuan dalam keterampilan berbicara, menyimak, membaca, dan menulis, sehingga memungkinkan terbentuknya interaksi sosial yang harmonis. Oleh karena itu, stimulasi perkembangan bahasa sangat penting, karena bahasa merupakan alat utama dalam proses pembelajaran yang membantu anak untuk memahami dan berinteraksi dengan dunia di sekitarnya.

Mengingat akan pentingnya penguasaan bahasa Inggris di era globalisasi untuk memperkuat daya saing generasi muda (Asadi &

Suryana, 2020), pengenalan kosakata bahasa Inggris sejak dini menjadi sangat strategis. Usia dini merupakan masa ideal untuk pembelajaran bahasa asing karena otak anak lebih fleksibel dalam menyerap bahasa baru (Sinaga & Muryanti, 2023).

Semakin cepat seorang anak terbiasa dengan bahasa asing semakin mudah baginya untuk menguasai dan menghafalnya secara tidak sadar. Adaptasi yang ditambahkan dalam berbagai kegiatan bahasa Inggris nantinya akan menjadi penting untuk membantu mereka dalam memahami bahasa Inggris (Pransiska, 2018).

Dalam menjawab kebutuhan anak dimasa yang akan datang, dibutuhkan media pembelajaran yang variatif dan berpengaruh langsung terhadap efektivitas proses belajar anak usia dini. Pada penelitian ini, penulis berfokus kepada media pembelajaran sebagai alat bantu dalam penyampaian pelajaran kepada anak agar pembelajaran menjadi menarik dan bermakna. Media pembelajaran merupakan salah satu aspek yang penting dalam peningkatan kualitas pembelajaran, karena dengan media dapat

membuat proses pembelajaran menjadi terarah, teratur, mempunyai pedoman dan memiliki perencanaan yang sesuai dengan tujuan pendidikan (Adriani, L & Eliyasni R, 2022)

Namun, hasil observasi di TK Kemala Bhayangkari 3 Padang menunjukkan bahwa pengenalan kosakata bahasa Inggris masih kurang optimal akibat kurangnya variasi media pembelajaran yang menarik dan berbasis teknologi (Solfiah dkk., 2024). Oleh sebab itu, diperlukan inovasi media pembelajaran berbasis IT seperti *Wordwall*, yang menggabungkan audio, teks, gambar, animasi, dan game interaktif untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman anak.

Penelitian ini berfokus untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *Wordwall* terhadap peningkatan pengenalan kosakata bahasa Inggris anak usia dini, serta diharapkan dapat memberikan manfaat berupa peningkatan keterampilan bahasa anak, membantu guru dalam menciptakan pembelajaran inovatif, dan mendukung lembaga pendidikan dalam memperkaya strategi pengajaran berbasis teknologi.

B. Metode Penelitian

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen dalam bentuk *quasi experiment* (eksperimen semu). Menurut Sugiyono (2019), penelitian kuantitatif bertujuan untuk mengkaji populasi atau sampel tertentu melalui teknik pengumpulan data berbasis instrumen penelitian, diikuti dengan analisis statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian eksperimental, sebagaimana dijelaskan oleh Arifin dan Kanan (2020) serta Abraham dan Supriyati (2022), bertujuan untuk menemukan pengaruh suatu perlakuan terhadap variabel tertentu, dengan mencari hubungan sebab-akibat antara variabel bebas dan variabel terikat. Desain eksperimen yang dipilih adalah *quasi experimental design* dengan model *nonequivalent control group design*, dimana terdapat dua kelompok (eksperimen dan kontrol) yang tidak dipilih secara acak, tetapi masing-masing tetap diberikan *pre-test* sebelum perlakuan untuk mengukur kondisi awal.

Setelah perlakuan diberikan hanya kepada kelas eksperimen

berupa penggunaan media pembelajaran *Wordwall*, kedua kelompok diberikan post-test untuk melihat perubahan hasil belajar, khususnya dalam pengenalan kosakata bahasa Inggris.

Rancangan penelitian ini ditunjukkan dalam tabel:

Tabel 1. Rancangan Penelitian

Kelas	Pre-test	Perlakuan	Post-test
Eksperimen	O1	X	O3
Kontrol	O2	-	O4

Keterangan :

O1 = *Pre-test* kelas eksperimen

O2 = *Pre-test* kelas kontrol

X = Perlakuan kelas yang menggunakan media *wordwall*

- = Tidak diberikan perlakuan

O3 = *Post-test* kelas eksperimen

O4 = *Post-test* kelas kontrol

Dengan membandingkan hasil *pre-test* dan *post-test* antara kedua kelompok, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi seberapa besar pengaruh penggunaan media *Wordwall* terhadap peningkatan pengenalan kosakata bahasa Inggris pada anak usia dini di TK Kemala Bhayangkari 3 Padang dengan kelas B1 sebagai kelas eksperimen dan B2 sebagai kelas control.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji-t (t-test) untuk membandingkan perbedaan antara dua rata-rata, yaitu antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sebelum melakukan uji-t, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas terhadap data yang diperoleh. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal, mengingat distribusi normal ditandai dengan sebaran data yang simetris serta memiliki modus, mean, dan median yang berada di pusat distribusi (Nuryadi dkk., 2017). Pengujian normalitas ini dilakukan baik terhadap data *pre-test* maupun *post-test* dari kedua kelompok.

Selanjutnya, uji homogenitas dilakukan untuk memastikan bahwa kedua kelompok data yang dianalisis memiliki variansi yang sama, sehingga perbandingan hasilnya menjadi lebih valid.

Setelah kedua uji tersebut terpenuhi, peneliti melanjutkan pada uji hipotesis. Hipotesis dalam penelitian ini diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah (Sugiyono, 2018), dan pengujian dilakukan

menggunakan uji-t untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media *Wordwall* terhadap kemampuan pengenalan kosakata bahasa Inggris anak usia dini. Dengan prosedur analisis data yang sistematis ini, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kesimpulan yang valid dan akurat.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Analisis Data *Pre-test*

a) Uji Normalitas

Uji normalitas di dalam penelitian ini dilakukan untuk syarat yang harus terpenuhi sebelum melakukan uji-t. Data yang diperoleh harus berdistribusi normal. Apabila data tidak berdistribusi normal maka uji-t tidak dapat dilanjutkan. Suatu data bisa dikatakan berdistribusi normal jika taraf signifikannya > 0.05 , sedangkan jika taraf signifikannya < 0.05 maka data disimpulkan tidak berdistribusi normal.

Pengujian data normalitas dilakukan dengan menggunakan uji lilliefors dengan menggunakan *SPSS 30*. Dalam penelitian ini data yang pertama diuji adalah dari data *pre-test* yang telah dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berikut

hasil perhitungan uji normalitas *pre-test* eksperimen dan *pre-test* kontrol.

Tabel 2. Uji Normalitas *Pre-Test* Eksperimen dan Kontrol

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a		Shapiro-Wilk			
Kelas		Statis	d	Sig	Statis	D	Si
		tic	f	.	tic	f	g.
Nilai	Pre Test		1	.20		1	.2
Hasi	Eksperi	.165	5	0*	.932	5	.91
	men						
Bela	Pre Test		1	.06		1	.2
Ana	Kontrol	.212	5	9	.922	5	.08
	k						

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction
 Berdasarkan tabel diatas

menunjukkan bahwa jumlah data (N) pada kelas eksperimen 15 orang anak dan kelas kontrol 15 orang anak. Nilai sig *Shapiro-Wilk* untuk *pre-test* eksperimen adalah 0.134 dan *pre-test* untuk kelas kontrol yaitu 0.203. Berdasarkan kriteria pengukuran uji normalitas apabila nilai signifikan $>$ dari 0.05 maka data dapat dikatakan terdistribusi normal namun jika nilai signifikannya $<$ dari 0.05 maka data tidak terdistribusi normal. Berdasarkan data uji normalitas dari perhitungan diatas dengan menggunakan *Shapiro-Wilk* bahwa data rata-rata berdistribusi

normal di karenakan memiliki sig > 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data *pre-test* eksperimen dan *pre-test* kontrol berdistribusi normal.

b) Uji Homogenitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah data berasal dari kelas homogen, antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Untuk uji homogenitas peneliti menggunakan *uj-t* pada pengenalan kosakata Bahasa Inggris anak yang telah didapatkan selama pelaksanaan penelitian. Hasil perhitungan uji homogenitas *pre-test* sebagai berikut:

**Tabel 3. Uji Homogenitas Pre-Test
Eksperimen dan Kontrol**
Test of Homogeneity of Variance

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Based on Mean	.566	1	28	.458
Based on Median	.549	1	28	.465
Based on Median and with adjusted df	.549	1	26.884	.465
Based on trimmed mean	.544	1	28	.467

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pengujian menggunakan SPSS 30 di dapat nilai signifikannya sebesar 0.458 (0.458 > 0.05) maka data dianggap homogen.

c) Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji normalitas dan uji homogenitas, diperoleh bahwa kedua kelas sampel berdistribusi normal dan dinyatakan homogeny. Jadi, dapat dilanjutkan dengan pengujian hipotesis yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan uji statistic parametrik, berupa *Independen sample t-test*. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan untuk kedua kelompok.

**Tabel 4. Hasil Pengujian Hipotesis Pre-Test
Eksperimen dan Kontrol**
Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai Anak	Pre Test Eksperimen	15	13.27	2.120	.547
	Pre Test Kontrol	15	12.53	1.642	.424

Data tersebut menunjukkan bahwa rata-rata (mean) N-gain untuk kelas eksperimen adalah 13.27 sedangkan untuk kelas kontrol sebesar 12.53. berikut hasil uji untuk

menentukan apakah perbedaan pada kedua kelas bermakna signifikan atau tidak. Adapun hasilnya dapat dilihat melalui tabel dibawah ini:

Tabel 5. Hasil Pengujian t-test Pre-Test Eksperimen dan Kontrol

Independent Samples Test									
		t-test for Equality of Means							
Levene's Test for Equality of Variances		F		Sig. (2-tailed)		Mean Difference		Std. Error Difference	
		Sig.		Lower		Upper			
		.000		.000		.000			
Nilai	Equal variances assumed	.566	.458	1.029	.299	.733	.692	-.685	2.152

ed									
Equal variances not assumed			1.029	.299	.733	.692	-.689	2.156	

Berdasarkan tabel uji *independent Sample Text* di atas dapat diambil kesimpulan bahwa nilai signifikan si pada *Levence's Text For Equality Of Variance* sebesar 0.458. Nilai tersebut menandakan bahwa signifikannya sebesar $0.458 > 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data untuk *pre-test* kelas eksperimen dan *pre-test* kelas kontrol sama atau bersifat homogeny. Sedangkan untuk nilai sig. (2-tailed) diperoleh sebesar $0.299 > 0.05$ yang menandakan bahwa tidak ada perbedaan antara kemampuan mengenal kosakata Bahasa Inggris anak dikelas eksperimen dan dikelas kontrol.

2. Analisis Data *Post-test*

a) Uji Normalitas *Post-test*

Tabel 6. Hasil Pengujian Normalitas *Post-Test* Kelas Eksperimen dan Kontrol

		Tests of Normality					
Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai Anak	Post Test Eksperimen	.151	15	.200*	.934	15	.308
	Post Test Kontrol	.138	15	.200*	.949	15	.509

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah data (N) pada kelas eksperimen 15 orang anak dan kelas kontrol 15 orang anak. Nilai sig *Shapiro-Wilk* untuk *post-test* eksperimen adalah 0.304 dan *post-test* untuk kelas kontrol yaitu 0.509. Berdasarkan kriteria pengukuran uji normalitas apabila nilai signifikan > dari 0.05 maka data dapat dikatakan terdistribusi normal namun jika nilai signifikannya < dari 0.05 maka data tidak terdistribusi

normal. Berdasarkan data uji normalitas dari perhitungan diatas dengan menggunakan *Shapiro-Wilk* bahwa data rata-rata berdistribusi normal di karenakan memiliki sig > 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data *pre-test* eksperimen dan *pre-test* kontrol berdistribusi normal.

b) Uji Homogenitas *Post-Test*

Tabel 7. Uji Homogenitas *Post-Test* Eksperimen dan Kontrol

Test of Homogeneity of Variance					
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.	
Hasil Belajar Anak	Based on Mean	2.214	1	28	.148
	Based on Median	2.054	1	28	.163
	Based on Median and with adjusted df	2.054	1	25.309	.164
	Based on trimmed mean	2.110	1	28	.157

Jadi, berdasarkan tabel pengujian diatas menunjukkan bahwa pengujian menggunakan *SPSS 30* di dapat nilai signifikannya sebesar 0.148. karena nilai signifikannya lebih dari 0.05 yaitu (0.148 > 0.05) maka data kedua

kelas yang dijadikan penelitian dianggap homogen.

c) Uji Hipotesis *post-test*

Tabel 8. Hasil Pengujian Hipotesis *Post-Test* Eksperimen dan Kontrol

Group Statistics					
Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	
Nilai	Post Test Eksperimen	15	16.93	2.282	.589
	Post Test Kontrol	15	14.60	1.502	.388

Data tersebut menunjukkan bahwa rata-rata (mean) N-gain untuk kelas eksperimen adalah 16.93 sedangkan untuk kelas kontrol sebesar 14.60. Berikut hasil uji untuk menentukan apakah perbedaan pada kedua kelas bermakna signifikan atau tidak. Adapun hasilnya dapat dilihat melalui tabel dibawah ini:

Tabel 9. *Independent Sampels Test Post-Test* Eksperimen dan kontrol

Independent Samples Test							
	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means					95% Confi

	F	S	t	D	-	Me	an	Sig	Diff	ere	nce	Std.	Err	val	of	the	Diffe	rence	
																			g
Nilai	2.1484	.3107	3.2087	.0203	2.333	.706	.888	3.779	.888	.706	.888	.888	.888	.888	.888	.888	.888	.888	.888

Berdasarkan tabel uji *h*independent Sample Text di atas dapat diambil kesimpulan bahwa nilai signifikan si pada *Levence's Text For Equality Of Variance* sebesar 0.148. Nilai tersebut menandakan bahwa signifikannya sebesar $0.148 > 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data untuk *post-test* kelas eksperimen dan *post-test* kelas

kontrol sama atau bersifat homogen. Sedangkan untuk uji-t menunjukkan nilai sig. (2-tailed) diperoleh sebesar 0.003. adapun kriteria pengambilan keputusan dapat ditentukan dengan pengukuran, apabila nilai sig. (2-tailed) < dari 0.05 maka data dinyatakan terdapat efektifitas yang berbeda bernilai signifikan atau dikatakan berpengaruh. Sedangkan jilai nilai sig. (2-tailed) 0.003 < 0.05 dan dapat diambil kesimpulan bahwa data bernilai signifikan.

Maka dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan antara pembelajaran yang dilakukan peneliti pada kelas eksperimen dengan menggunakan media *wordwall* dengan pembelajaran yang dilakukan oleh guru di kelas kontrol menggunakan video pembelajaran bahasa Inggris untuk mengenal kosakata Bahasa Inggris anak usia dini di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 3 Padang.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa:

Secara keseluruhan, terdapat peningkatan hasil belajar baik pada

kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Pada kelas kontrol, rata-rata nilai *pre-test* sebesar 13,27 meningkat menjadi 16,93 pada post-test, dengan selisih peningkatan sebesar 3,66 poin. Sedangkan pada kelas eksperimen, rata-rata nilai *pre-test* sebesar 12,53 meningkat menjadi 14,60 pada post-test, dengan selisih peningkatan sebesar 2,06 poin. Hal ini menunjukkan bahwa baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen mengalami peningkatan, namun kelas eksperimen menunjukkan tingkat peningkatan yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

Uji homogenitas menunjukkan nilai signifikansi (sig) pada *Levene's test for equality of variances* sebesar 0,148 (sig > 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa varians dan N-gain data pada kedua kelas adalah homogen. Sementara itu, berdasarkan nilai sig menggunakan nilai sig (2-tailed) sebesar 0,003 (sig < 0,05), diperoleh hasil bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dengan demikian, hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesis nol (Ho) ditolak.

Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Wordwall berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan penguasaan kosakata Bahasa Inggris anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abraham, I., & Supriyati, Y. (2022). Desain Kuasi Eksperimen Dalam Pendidikan: Literatur Review. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(3), 2476–2482. <https://doi.org/10.58258/jjime.v8i3.3800>
- Adriani, L & Eliyasni R.(2022). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Adobe Flash CS6 pada pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas V SDN 01 Bandar Buat. *Journal of Basic Education Studies*. 5(1), 872-886
- Alam, S. K., & Lestari, R. H. (2019). Pengembangan Kemampuan Bahasa Reseptif Anak Usia Dini dalam Memperkenalkan Bahasa Inggris melalui Flash Card. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 284. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.301>
- Arifin, Z., & Kanan, S. A.-H. B. A. W. (2020). Metodologi Penelitian Pendidikan Education Research Methodology. *Jurnal Al-Hikmah*, 1–140. <https://doi.org/10.4324/9781315149783>
- Asadi, H., & Suryana, D. (2020). Studi Deskriptif Pengaruh Permainan Snakes and Ladders Terhadap Perkenalan Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3), 2993–3006.
- Dr. M. Ihsan Dacholfany, M. E., & Uswatun Hasanah, M. P. . (2018). *Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Konsep Islam* (Budiyadi (ed.); 1st ed.). Amzah, 2018.
- Friantary, H. (2020). Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini. *Zuriah : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 127. <https://doi.org/10.29240/zuriah.v1i2.2100>
- Nuryadi, N., Astuti, D., Utami, S., & M Budiantara, M. B. (2017). Dasar-dasar statistik penelitian.
- Pransiska, R. (2018). Kajian Program Bilingual. *EDUKASI: Jurnal Pendidikan*, 10(2), 167–178. <http://journal.ummql.ac.id/index.php/edukasi/article/view/2409>
- Sinaga, & Muryanti. (2023). Pengenalan Media E-Flashcard Dalam Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Di Taman Kanak-Kanak Pertiwi Simpang Empat Pasaman Barat. *Journal Of Early Childhood Islamic Education*, 6(2), 9–18.
- Solfiah et al., 2024. (2024). *Pengaruh Media Game Edukasi Berbasis Wordwall . Net Terhadap Pengenalan Bahasa Inggris Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Santa Maria Pasir Putih*. 4, 12526–12538.
- Sugiyono.(2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Suryana. (2010). *Pendidikan Anak Usia Dini Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak (Dr. Dadan Suryana) (z-lib.org).pdf*. December 2016.

Tiara, D. R., Safira, A. R., & Sugito, S. (2023). Keterlibatan Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Pada Keluarga Dengan Tingkat Ekonomi Rendah Di Kota Surabaya. *Jurnal Golden Age*, 7(1), 219–230. <https://ejournal.hamzanwadi.ac.id/index.php/jga/article/download/16596/3545>